

Fund Fact Sheet

REKSADANA GAP FIXED INCOME FUND II



Profil Manajer Investasi

GAP Capital adalah perusahaan Manajer Investasi berdasarkan surat keputusan Nomor: KEP-09/BL/MI/2011 dari Bapepam dan LK tertanggal 24 November 2011. GAP Capital fokus dalam solusi investasi yang sesuai dengan kebutuhan dan keperluan investasi Nasabah yang didukung oleh para ahli yang berpengalaman dan memiliki *track record* yang baik dalam Industri. GAP Capital berkomitmen untuk membangun hubungan jangka panjang dengan Nasabah dan Investor.

Tujuan Investasi

GAP FIXED INCOME FUND bertujuan untuk memperoleh pendapatan yang optimal dalam jangka menengah panjang berupa bunga dan apresiasi nilai pokok dari efek bersifat hutang.

Kebijakan Investasi

GAP FIXED INCOME FUND melakukan investasi dengan komposisi portofolio Efek:

	Minimum	Maksimum
Efek Bersifat Utang	85.00%	100.00%
Instrumen Pasar Uang	00.00%	15.00%

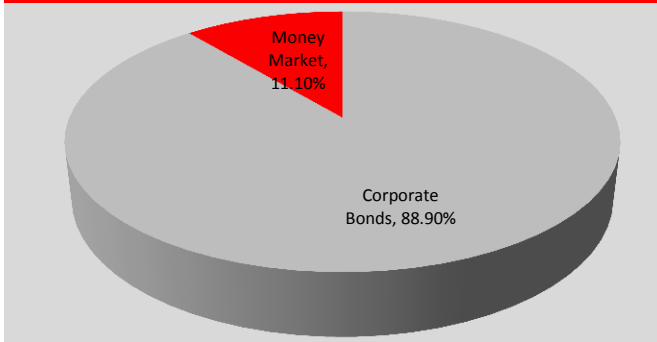
Profil Reksa Dana

Tanggal Efektif :	18 Desember 2012
Tanggal Penawaran Perdana:	26 Desember 2012
Tolok Ukur:	IFIFI, IGBI
Minimum Pembelian Unit Penyertaan:	Rp100.000.000,- (seratus juta rupiah)
Bank Kustodian:	PT Bank Mega Tbk
Imbalan Jasa Manajer Investasi:	Maksimum 2%
Imbalan Jasa Bank Kustodian:	Maksimum 0,2%
Biaya pembelian:	Maksimum 1%
Biaya penjualan kembali:	
- Sampai dengan 1 tahun	Maksimum 1%
- Untuk kepemilikan unit penyertaan di atas 1 tahun	0%

Nilai Aktiva Bersih (per 31 Agustus 2015)

NAB total (Rp):	59,506,805,504.41
NAB/unit (Rp):	1,185.6751
Jumlah Unit Penyertaan:	50.188.119,9930

Alokasi Aset



Kinerja

	1 bln	3 bln	6 bln	YoY	Sejak terbit
GAP Fixed Income Fund II	0.79%	2.17%	3.46%	8.32%	18.57%
IFIFI	-0.70%	-1.07%	-3.17%	3.60%	3.89%
IGBI	-0.67%	-1.22%	-3.66%	5.20%	2.44%
ICBI	0.58%	1.54%	3.10%	7.09%	16.21%

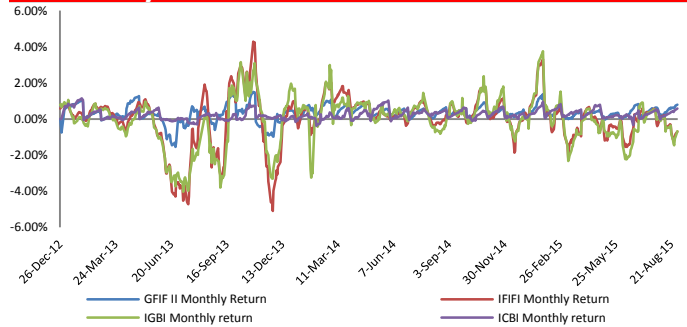
Lima Besar Efek Dalam Portofolio

Obligasi Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri I Tahun 2011
Obligasi VI Bank Nagari Tahun 2010
Obligasi Bank Sulsebar I Tahun 2011 Seri B
Obligasi Bank Panin IV Tahun 2010
Obligasi VI Bank DKI Tahun 2011 Seri B

PT GAP CAPITAL

Plaza ASIA/ABDA 20th floor
 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59
 Jakarta Selatan 12190
 Telepon : (62-21) 5140 0355
 Faksimili : (62-21) 5140 0360
 mail : customer_service@gapcapital.co.id

Grafik Kinerja Reksa Dana



Ulasan Manajer Investasi

Inflasi bulan Agustus 2015 sebesar 0,39% (prediksi 0,60%). Selama tahun berjalan tercatat inflasi sebesar 2,29%, sedangkan inflasi dalam setahun sebesar 7,18% (prediksi 7,42%). Inflasi dipicu kenaikan harga bahan makanan pokok & imbas musim kemarau, disamping kenaikan biaya masuk sekolah. Surplus neraca perdagangan bulan Juli tercatat sebesar US\$ 1,33 milyar yang merupakan tertinggi dalam 19 bulan terakhir, sehingga dalam tahun berjalan surplus neraca perdagangan sebesar US\$ 5,73 milyar. Nilai ekspor bulan Juli mencapai US\$11,41 miliar atau turun 15,53 % dibandingkan Juni. Impor bulan Juli sebesar US\$ 10,08 miliar atau 22,36% lebih rendah dibandingkan bulan Juni. Sementara nilai ekspor periode Januari-Juli 2015 mencapai US\$ 89,76 miliar atau turun 12,81 % dibandingkan periode Januari-Juli 2014. Nilai impor periode Januari-Juli 2015 mencapai US\$ 84,03 miliar dolar AS, turun 25,18 % dibandingkan dengan periode Januari-Juli 2014. Kurs Rupiah sepanjang Agustus melemah sebesar 4,05% sehingga ditutup di Rp. 14.027,-/US\$ (terburuk sejak 1998) sehingga sepanjang tahun 2015 Rupiah terdepresiasi 12,76% & selama setahun (YOY) melemah 19,71%. BI Rate masih bertahan di level 7,50% & FASBI di 5,50%. Kepemilikan investor asing dalam kepemilikan SUN sebesar IDR 525,68 triliun (37,8% dari total outstanding) per akhir Agustus atau tercatat net sell IDR 7,96 Trilyun. Kepemilikan SUN oleh asing sempat mencapai level tertinggi sepanjang 2015 yaitu pada 7 Agustus 2015 sebesar Rp. 541,20 trilyun. Sedangkan kepemilikan perbankan domestik terhadap SUN sebesar IDR 419,33 Trilyun (30,1% dari total outstanding) & tercatat net buy IDR 28,24 trilyun. Sepanjang kuartal III, lelang surat utang domestik yg mampu diserap Pemerintah sebesar Rp. 51,02 trilyun atau 80,98% dari target kuartal III (Rp. 63 trilyun). CDS 5 tahun Indonesia per akhir Agustus meningkat ke level 246 sedangkan CDS 10 tahun Indonesia juga naik ke level 318. Pemerintah mengumumkan insentif pajak untuk investor dengan besaran antara 5 hingga 15 tahun untuk perusahaan baru yang berinvestasi minimal Rp 1 triliun di berbagai industri seperti kimia, pabrik mesin, transportasi laut, dan produsen hulu migas akan mendapat pengurangan pajak antara 10% hingga 100%.

Pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat pada kuartal II 2015 direvisi dari 2,3% menjadi 3,7%, dan harga minyak mentah kembali ke atas USD 40/barel. China mulai mengurangi kepemilikan obligasi pemerintah AS untuk menaikkan devisa USD untuk menopang Yuan. Pemerintah Cina juga mengintervensi pasar sahamnya untuk mengatasi pelemahan yang mencapai USD 5 triliun. Yield obligasi Pemerintah AS T-Bond 10 tahun ditutup flat di level 2,21% dalam sebulan. Yield obligasi 10 tahun Jerman melemah 15 Bps ke posisi 0,80%. Yield obligasi 10 tahun Inggris melemah 8 Bps ke level 1,96%.

Di pasar domestik, seluruh obligasi benchmark tertekan. Yield SUN acuan 10 tahun akhir Agustus ditutup di 8,73% atau melemah 16 Bps dalam sebulan. Spread Yield SUN 10 tahun terhadap BI rate naik ke level 123 Bps dan spread Yield SUN 10 tahun terhadap inflasi (YOY) naik kembali ke level 155 Bps. Yield acuan 20 tahun ditutup di 9,04% atau melemah 25 Bps. Yield acuan 15 tahun ditutup 9,0% atau melemah 31 Bps dalam sebulan, dan Yield acuan 5 tahun ditutup 8,46% atau melemah 37 Bps dalam sebulan.

Kinerja GAP FIF II bulan Agustus 2015 mengalami pertumbuhan 0,79% (MOM), tumbuh 5,48% (YTD) dan tumbuh 8,32% (YOY). Kinerja Benchmark sebagai berikut:

- IRDPT (Infovesta – Index Reksa Dana Pendapatan Tetap) pada level 2.996,62 atau terkoreksi -0,7% (MOM), dan tumbuh 3,6% (YOY)
- IGBI (Infovesta Government Bond Index) pada level 5.976,95 atau terkoreksi -0,67% (MOM), dan tumbuh 5,2% (YOY)
- ICBI (Infovesta Corporate Bond Index) pada level 2.483,79 atau menguat 0,58% (MOM), dan tumbuh 7,09% (YOY).

Alokasi portofolio didominasi obligasi korporasi dengan tenor pendek hingga menengah dengan rating investment grade. Target alokasi portofolio pada kisaran 86% - 95%.

DISCLAIMER

Laporan ini disajikan oleh PT GAP Capital hanya untuk tujuan informasi. Dalam kondisi apapun laporan ini tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran menjual atau penawaran membeli. Laporan ini dibuat secara bebas dan berdasarkan perkiraan, pendapat serta harapan yang terdapat didalamnya seluruhnya menjadi milik PT GAP Capital sepanjang diketahui bahwa informasi yang terdapat dalam laporan dimaksud adalah benar atau tidak menyesatkan pada saat disajikan, PT GAP Capital tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan yang didasarkan pada kondisi tersebut. PT GAP Capital maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi.

